

ABSTRACT

Putri, Bhitania Diana. (2023). *The Analysis of Figurative Language Used in the Selected Pamungkas's Songs of Solipsism 0.2 Album*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Figurative language is the use of unique words to evoke the reader's imagination and interpretation of meaning in context rather than literal language. The *Solipsism 0.2* album by *Pamungkas* has some types of figurative language in the songs. Therefore, the researcher is captivated to identify each figurative language in songs and understand the meaning of them.

The researcher formulated two research questions. The first is 1) What kinds of figurative languages are used in the album "*Solipsism 0.2*" by *Pamungkas*? Then the second, 2) What are the meanings of the figurative languages used in the album "*Solipsism 0.2*" by *Pamungkas*?

In this research, the researcher employed descriptive qualitative data analysis and the type is document analysis, to be precise is popular culture document. The lyrics of three selected song in the *Solipsism 0.2* album by *Pamungkas* are the data source of this study.

The researcher found eight kinds of figurative language used in the three selected songs on *Solipsism 0.2* album by *Pamungkas*, with total of 23 occurrences. There are 5 occurrences of hyperbole, 4 paradoxes, 4 symbols, 3 personifications, 3 similes, 2 synecdoches, 1 metaphor, and 1 irony. The researcher found the most frequently used type of figurative language in the three selected song lyrics is hyperbole. Furthermore, figurative language is used in the three selected songs with different meanings, by generally representing the three phases of the songwriter relationship.

Keywords: Figurative language, kinds, meaning, lyric

ABSTRAK

Putri, Bhitania Diana. (2023). The Analysis of Figurative Language Used in the Selected Pamungkas's Songs of Solipsism 0.2 Album. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Majas adalah penggunaan kata-kata unik untuk membangkitkan imajinasi pembaca dan interpretasi makna dalam konteks, dan bukan merupakan bahasa literal. Album Solipsism 0.2 karya Pamungkas mempunyai beberapa bahasa kiasan dalam lagu-lagunya. Oleh karena itu, penulis terpicat untuk mengidentifikasi setiap bahasa kiasan yang terdapat dalam lagu dan juga memahami maknanya.

Penulis telah merumuskan dua rumusan masalah. Yang pertama adalah 1) Apa saja macam bahasa kiasan yang digunakan dalam album "Solipsism 0.2" karya Pamungkas? Lalu yang kedua, 2) Apa makna bahasa kiasan yang digunakan dalam album "Solipsisme 0.2" karya Pamungkas?

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan jenisnya adalah analisis dokumen, tepatnya dokumen budaya populer. Lirik-lirik pada tiga lagu pilihan dalam album Solipsism 0.2 karya Pamungkas menjadi objek sumber data penelitian ini.

Penulis menemukan delapan macam bahasa kiasan yang digunakan dalam tiga lagu terpilih di album Solipsism 0.2 karya Pamungkas, dengan total 23 lirik. Terdapat 5 lirik hiperbola, 4 paradoks, 4 simbol, 3 personifikasi, 3 simile, 2 sinekdoke, 1 metafora, dan 1 ironi. Penulis menemukan jenis bahasa kiasan yang paling sering digunakan dalam ketiga lagu terpilih adalah hiperbola. Selanjutnya, bahasa kiasan digunakan dalam tiga lagu terpilih dengan mempunyai makna yang berbeda-beda, yang secara umum mewakili tiga fase hubungan penulis lagu.

Keywords: Majas, macam, makna, lirik